



**HUBUNGAN ANTARA BENTUK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI
ORANG TUA DAN ANAK DENGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PRAKTEK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(STUDI PADA SISWA KELAS XI SMAN DI WILAYAH KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2007)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

**DEWI ZULFA FORAIDA
NIM. 032110101016**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

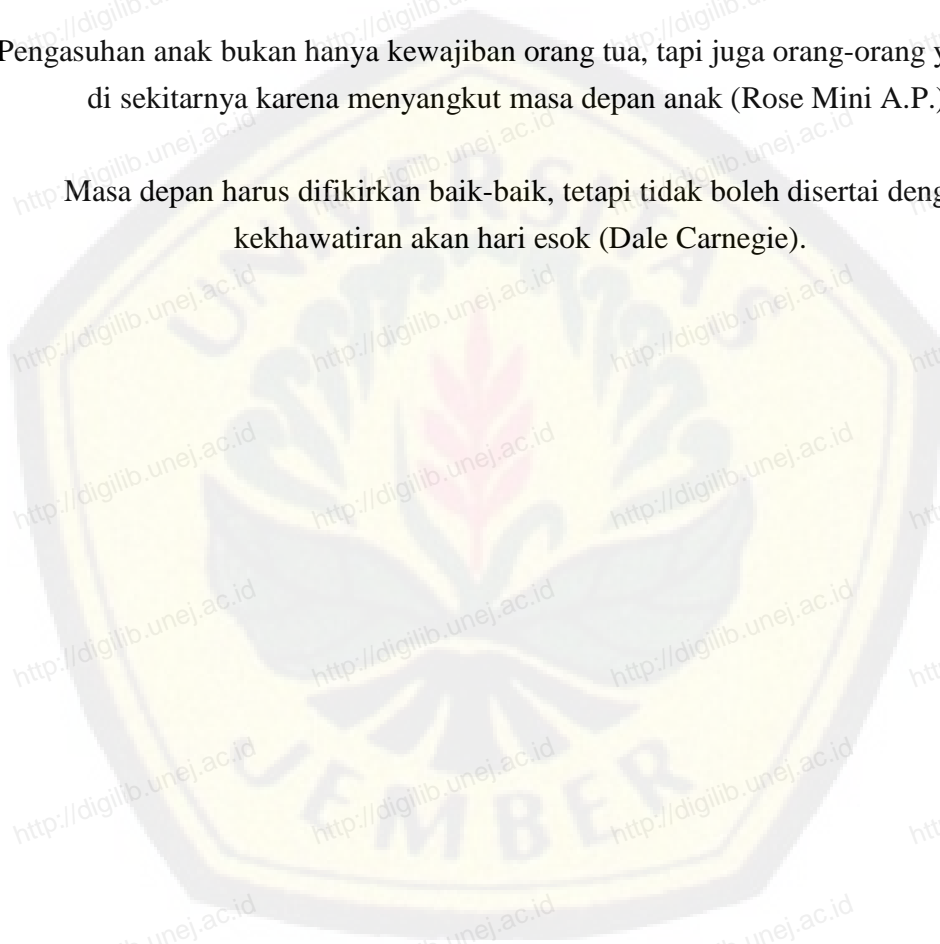
1. Ibunda Dian Cahyaningtyas dan Ayahanda Priso tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangannya selama ini.
2. Adik-adikku tercinta Akhmad Farizi Saifuddin dan Moch. Bustommy Maulana, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan cintanya selama ini.
3. Kakak Wusprayogo Chahya Wirono yang baik, adik sepupuku Nita tersayang, nenekku tercinta Krisminatin, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan selama ini.
4. Semua keluarga dan kerabat dekat yang telah mendoakan dan mendukung penyusunan skripsi ini.
5. Semua teman-teman FKM angkatan 2003, terima kasih telah memberikan nuansa baru selama lebih dari 4 tahun kita bersama menempuh perkuliahan.

MOTTO

Di setengah kehidupan kita mengorbankan kesehatan untuk mendapatkan uang.
Di setengah lainnya kita mengorbankan uang kita untuk mendapatkan kembali
kesehatan kita (F.M.Voltaire).

Pengasuhan anak bukan hanya kewajiban orang tua, tapi juga orang-orang yang ada
di sekitarnya karena menyangkut masa depan anak (Rose Mini A.P.).

Masa depan harus difikirkan baik-baik, tetapi tidak boleh disertai dengan
kekhawatiran akan hari esok (Dale Carnegie).



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Zulfa Foraida

Nim : 032110101016

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang berjudul "**Hubungan antara Bentuk Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak dengan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi pada Siswa Kelas XI SMAN di Wilayah Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember tahun 2007)**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2008
Yang Menyatakan,

Dewi Zulfa Foraida
NIM 032110101016

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA BENTUK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI
ORANG TUA DAN ANAK DENGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PRAKTEK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(STUDI PADA SISWA KELAS XI SMAN DI WILAYAH KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2007)**

Oleh :

DEWI ZULFA FORAIDA

NIM 032110101016

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Novia Luthviatin, S.KM

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Hubungan antara Bentuk Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak dengan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi pada Siswa Kelas XI SMAN di Wilayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2007)**" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 1 Februari 2008

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP. 131 274 728

Novia Luthviatin, S.KM
NIP. 132 310 668

Anggota I

Anggota II

Elfian Zulkarnain, S.KM, M.Kes
NIP. 132 296 983

Drs. Tatang Prijanggono, M.Pd
NIP. 131 197 573

Mengesahkan;

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP. 131 274 728

DEWI ZULFA FORAIDA

*Departement of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health The University of Jember*

ABSTRACT

Teen-Age represent a period beginning of puberty to maturity, usually start from 14 year at man and 12 year at woman, respectively. At puberty marked by various alteration, physiological and psychologically. Various the change is naturally, but this is unknown by pertinent adolescent. Particularly, the children wish to known about sex as consequence of their growth. The unknown condition will make confuse, dread, fear, or even rebellion. The most appropriate people to answer unknown condition of children is the nearest people that is they parent. Because parent playing main rule to generating positive values for its child sexual life. Interpersonal communications between person and child represent most effective ways to avoid undesirable things. Interpersonal communications between person having two direction, its meaning both parties have to will is listening each other view. Finally, adolescent ignorance of change to itself might not happen if there is interpersonal communications between adolescent with its parent. The purpose of this research is to analyze relation between form of interpersonal communication between parent and child with knowledge, attitude and practice of adolescent health reproduction at class XI student of senior high school in district of Summersari Regency of Jember on 2007. Based to result of this research is known that most responden (88.5%) owning high level of knowledge about adolescent reproduction. There is relation at $\alpha=0.05$ between form of interpersonal communication between parent and child with knowledge about health of adolescent reproduction, statistically ($p=0.029$). Result of statistical test at $\alpha=0.05$ discovered there nothing relation between form of interpersonal communication of parent and child with attitude to adolescent health reproduction, statistically ($p=0.329$) and health practice of adolescent reproduction ($p=0.448$). Based on the result of research, adviced that the adolescent not will avoiding to knowledge about sex and reproduction (making it's taboo), that will make will be feel anxious to do irresponsible and indisposed sexual behavior.

Keywords : *form of interpersonal communication parent dan child, knowledge, attitude, practice, adolescent reproduction health*

DEWI ZULFA FORAIDA
Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita. Pada masa pubertas secara fisiologis maupun psikologis ditandai dengan berbagai perubahan. Berbagai perubahan tersebut alamiah sifatnya, namun hal ini tidak diketahui oleh remaja yang bersangkutan. Terlebih karena rasa ingin tahu anak tentang seks adalah hal yang wajar akibat konsekuensi dari perkembangannya. Ketidaktahuan tersebut berdampak pada kebingungan, kecemasan, ketakutan, atau bahkan pemberontakan diri. Orang yang paling tepat untuk menjawab keingintahuan anak-anak adalah orang terdekat mereka, yaitu orang tua. Karena orang tua sangat berperan dalam menimbulkan nilai-nilai positif remaja perihal kehidupan seksual anaknya. Menjalani komunikasi antarpribadi dengan anak merupakan suatu cara yang paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Komunikasi antarpribadi yang bersifat dua arah, artinya kedua belah pihak harus mau saling mendengarkan pandangan satu dengan yang lain. Yang pada akhirnya, ketidaktahuan remaja akan perubahan pada dirinya mungkin tidak perlu terjadi jika ada komunikasi antarpribadi antara remaja dengan orang tuanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara bentuk komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dengan pengetahuan, sikap dan praktek kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas XI SMAN di wilayah Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun 2007. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui sebagian besar responden (88,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan reproduksi remaja. Ditemukan hubungan secara statistik pada $\alpha=0,05$ antara bentuk komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja ($p=0,029$). Hasil uji statistik pada $\alpha=0,05$ didapati tidak ada hubungan secara statistika antara bentuk komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dengan sikap terhadap kesehatan reproduksi remaja ($p=0,329$) dan praktek kesehatan reproduksi remaja ($p=0,448$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar kaum muda atau remaja jangan lagi ditabukan dengan seks dan reproduksi, hal tersebut justru akan memancing rasa penasaran mereka yang berakhir pada perilaku seksual yang tidak sehat dan tidak bertanggung jawab.

Kata Kunci: bentuk komunikasi antarpribadi orang tua dan anak, pengetahuan, sikap, praktek, kesehatan reproduksi remaja